

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Data-data tersebut berasal dari pengukuran dengan menggunakan skala terhadap variabel-variabel yang diteliti. Melalui metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti (Azwar, 2005, h. 5).

Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan alat ukur berupa skala, yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan, misalnya mulai dari yang sangat sesuai sampai dengan yang sangat tidak sesuai (Sangadji & Sopiah, 2010, h. 151). Pengelola data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Sciences for Windows Release (SPSS) versi 21.0 for Windows*.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti oleh penulis. Variabel-variabel tersebut ialah:

Variabel Tergantung (Y) : *Burnout*

Variabel Bebas (X) : *Komitmen Organisasi*

## C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

### 1. *Burnout*

*Burnout* merupakan keadaan di mana seseorang mengalami stres yang berkepanjangan di lingkungan kerja yang disebabkan oleh tingginya tuntutan pekerjaan dan ketidakmampuan mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam penelitian ini *burnout* akan diukur menggunakan skala *burnout*. Dalam alat ukur tersebut terdapat tiga aspek yaitu, rendahnya hasrat pencapaian diri sendiri (*Professional Efficacy*), *Cynicism*, dan kelelahan Emosi (*Exhaustion*). Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat *burnout* yang terjadi pada pekerja tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka menunjukkan semakin rendah pula tingkat *burnout* yang ada pada para pekerja.

### 2. **Komitmen Organisasi**

Komitmen organisasi adalah keadaan seorang pekerja untuk terus berkerja dan merasa dirinya menjadi bagian dari sebuah organisasi, sehingga dirinya akan berusaha bekerja menjalankan perannya dalam organisasi. Dalam penelitian ini, komitmen organisasi akan diukur menggunakan skala komitmen organisasi yaitu *Affective*, *Continuance*, dan *Normative*. Semakin tinggi skor yang didapat, maka menunjukkan semakin tinggi tingkat komitmen organisasi yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila skor yang didapat semakin rendah, maka komitmen organisasi yang dimiliki oleh pekerja tersebut semakin rendah.

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2000). Sedangkan menurut Sangadji dan Sopiah (2010) populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian. Dalam penelitian kali ini populasinya adalah para perawat di RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental*. Menurut Sugiyono (2010) *accidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

Sample adalah sebagian anggota dari populasi yang terpilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya (Azwar, 2005). Dalam penelitian ini terdapat tiga kelompok posisi keperawatan, yaitu kepala bagian perawat, kepala seksi rawat inap dan kepala seksi rawat jalan. Adapun kriteria sample dalam penelitian ini ialah terdaftar sebagai perawat tetap dan tidak dalam keadaan cuti di RSJD Dr Amino Gondohutomo Semarang.

## **E. Metode Pengambilan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif, yaitu data yang merepresentasikan realitas yang disimbolkan secara numerik, hal ini sesuai dengan pernyataan Simamora (dalam Azwar, 2005). Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian kali ini adalah dengan

menggunakan alat ukur skala psikologi. Skala psikologi sendiri merupakan teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan sistem *try out* terpakai atau dengan kata lain pengambilan data yang dilakukan hanya satu kali dan data tersebut menggunakan uji validitas, reliabelitas, uji asumsi dan analisis data.

Pengambilan data dengan *try out* terpakai yang berjumlah 60 subyek, memungkinkan adanya hal-hal yang mencemari atau mengotori penelitian, ini karena pada saat penelitian subyek masih dihadapkan pada skala yang belum dibersihkan dari item-item yang gugur.

## **2. Skala *Burnout* dan Skala Komitmen Organisasi**

Dalam penelitian ini digunakan dua macam skala, yaitu skala *burnout* dan komitmen organisasi.

### **a. Skala *burnout***

Skala ini disusun berdasarkan tiga aspek *burnout* berdasarkan *Exhaustion*, *Cynicism*, dan *Professional Efficacy*. *Blueprint burnout* sebagai berikut :

**Table 1**  
**Blueprint Skala Burnout**

ASPEK	ITEM		JUMLAH
	F	UF	
Kelelahan Emosi	6	4	10
<i>Cynicism</i>	5	5	10
<i>Professional Efficacy</i>	4	6	10
<b>TOTAL</b>	15	15	30

Pada skala *burnout* ini terdapat dua jenis item, yaitu item *Favorable* (item yang mendukung pernyataan) dan *unfavorable* (item yang tidak mendukung pernyataan). Pada skala *burnout* terdapat lima alternative jawaban yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

Pemberian skor pada item *favorable* yaitu : Sangat Sering (SS) diberi skor 4, Sering (S) diberi skor 3, Jarang (J) diberi skor 2 dan Tidak Pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan pada item *unfavorable* yaitu Sangat Sering (SS) diberi skor 1, Sering (S) diberi skor 2, Jarang (J) diberi nilai 3 dan Tidak Pernah (TP) diberi nilai 4.

b. Skala komitmen organisasi

Aspek-aspek komitmen yang diungkap oleh Mayer and Allen tersebut akan digunakan sebagai pedoman untuk menyusun item-item pernyataan pada skala komitmen organisasi. Pada skala komitmen organisasi ini terdapat dua jenis item, yaitu item *Favorable* (item yang mendukung pernyataan)

dan *unfavorable* (item yang tidak mendukung pernyataan). Pada skala komitmen organisasi terdapat lima alternative jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Pemberian skor pada item *favorable* yaitu : Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4, Sesuai (S) diberi skor 3, Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada item *unfavorable* yaitu Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1, Sesuai (S) diberi skor 2, Tidak Sesuai (TS) diberi nilai 3 dan Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi nilai 4.

*Blueprint* komitmen organisasi sebagai berikut :

**Table 2**  
***Blueprint* Skala Komitmen Organisasi**

ASPEK	ITEM		JUMLAH
	F	UF	
Affective	6	4	10
Continuance	5	5	10
Normative	7	3	10
<b>TOTAL</b>	18	12	30

## **F. Uji Coba Alat Ukur**

### **1. Validitas Alat Ukur**

Azwar (2006, h.6) mendefinisikan validitas sebagai aspek kecermatan pengukuran, yaitu suatu alat ukur akan dikatakan valid apabila tidak hanya mengungkap data secara tepat namun juga

memberi gambaran mengenai data tersebut. Valid atau tidaknya suatu alat ukur dapat dilihat dari mampu atau tidaknya alat tersebut mencapai tujuan pengukuran.

Pengukuran validitas dalam penelitian ini diukur dengan pendekatan konsistensi internal yaitu mengkorelasi skor item dengan skor item total item skala mengingat skala penelitian menggunakan skor interval, maka digunakan teknik korelasi *product moment* (Azwar, 2006, H.19).

Perlunya koefisien korelasi antar item dengan skor total akan mengakibatkan *over estimate* terhadap korelasi yang sebenarnya, sehingga perlu dilakukan koreksi dengan menggunakan rumus *Part-Whole* (Azwar, 2006, H.116).

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*, yaitu tingkat kepercayaan pengukuran akan sesuatu. Hasil ukur yang terpercaya adalah jika dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, akan tetapi masih memungkinkan adanya toleransi terhadap perbedaan kecil pada hasil pengukuran tersebut (Azwar, 2006). Koefisien reliabilitas ( $r_{xx}$ ) dilihat melalui korelasi antara dua distribusi skor dari dua alat ukur yang paralel yang dikenakan pada kelompok individu yang sama. Pengolahan data untuk uji reliabilitas ini dengan menggunakan program komputer untuk pengujian statistika.

## G. Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan akan memperoleh data, yang kemudian akan diolah dengan menggunakan salah satu metode statistik, karena data yang diperoleh berupa angka-angka sehingga dengan metode statistik dapat diperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, harus berdasarkan perhitungan yang teratur, tepat dan teliti (Azwar, 2005).

Untuk menguji hubungan dua variabel yang ada, maka penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk mencari hubungan dua variabel antara variabel bebas dan variabel tergantung. Dengan menggunakan program computer untuk pengujian statistika.

